

**TINJAUAN GEOGRAFIS PERUMAHAN GADING JAYA KOTABARU
KECAMATAN TANJUNG KARANG TIMUR BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2016**

(JURNAL)

**Oleh
RAHMAWAN SANTONI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

**TINJAUAN GEOGRAFIS PERUMAHAN GADING JAYA KOTABARU
KECAMATAN TANJUNG KARANG TIMUR BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2016**

Rahmawan Santoni¹, Dedy Miswar², Irma Lusi Nugraheni³

FKIP Universitas Lampung. Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email: rahmawansantoni@gmail.com. Telp. +6285768962627

Received: Oct, 04th 2017 Accepted: Oct, 04th 2017 Online Published: Oct, 16th 2017

ABSTRACT: *Geographical Review of Gading Jaya Residence Kotabaru, East Tanjung Karang Sub - District Bandar Lampung In 2016* The research aimed to find out geographical review of Gading Jaya Residence Kotabaru, East Tanjung Karang Sub-district, Bandar Lampung in 2016. The data collecting technique was done through field observation technique and documentation. The research method used in the research was explorative description. Results of the research showed that: (1) the topography of Gading Jaya Residence is appropriate since its height difference is 18 m and its slope is 2% - 15%, (2) the soil type of Gading Jaya Residence is Mediterranean (lime) and Latosol which are appropriate for residence construction, (3) the average rainfall at Gading Jaya residence is average since yearly average rainfall is below 4.000 mm, (4) the land use for housing at Gading Jaya is based on the criteria issued by PU (Pekerjaan Umum) department, and (5) the depth of ground water at Gading Jaya Residence is 100% or entirely considered deep.

Keyword : *Geographical Review, Physical Aspect, Gading Jaya Residence*

ABSTRAK: **Tinjauan Geografis Perumahan Gading Jaya Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Tahun 2016** Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tinjauan geografis Perumahan Gading Jaya Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Tahun 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Topografi Perumahan Gading Jaya sesuai karena memiliki beda tinggi 18 meter serta memiliki kemiringan lereng 2% - 15%. (2) Jenis tanah Perumahan Gading Jaya adalah mediteranian (kapur) dan latosol sesuai untuk dibangun perumahan. (3) Rata-rata curah hujan di Perumahan Gading Jaya sesuai karena rata-rata curah hujan per tahunnya < 4.000 mm. (4) Penggunaan lahan di Perumahan Gading Jaya sudah sesuai dengan kriteria penggunaan lahan untuk perumahan yang dikeluarkan kementerian Pekerjaan Umum (PU) serta, (5) Kedalaman air tanah di Perumahan Gading Jaya 100% atau seluruhnya termasuk dalam kriteria dalam.

Kata Kunci: Tinjauan Geografis, Aspek Fisik, Perumahan Gading Jaya.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung dari tahun ke tahun terus bertambah banyak. Pertambahan penduduk selama 4 tahun dari tahun 2010-2014 sejumlah 285.300 jiwa maka pembangunan perumahan menjadi hal yang penting di Kota Bandar Lampung. Banyak pengembang perumahan (*developer*) membangun perumahan di Kota Bandar Lampung, termasuk Perumahan Gading Jaya yang terletak di wilayah Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Kota Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan. Kecamatan Tanjung Karang Timur memiliki luas 238,25 ha atau 2,3825 km² terdiri dari 5 kelurahan.

Kelurahan Kotabaru merupakan kelurahan dengan daerah terluas serta memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Tanjung Karang Timur. Dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu mencapai 13.248 jiwa dengan kepadatan penduduk 9.813 jiwa/km². Perumahan Gading Jaya terletak di RT 03 Lingkungan 2 Kelurahan Kotabaru memiliki luas mencapai ± 3 ha.

Perumahan Gading Jaya berada di kaki bukit dari Bukit Klutum. Hal ini membuat topografinya menjadi bervariasi mulai dari datar, landai, sampai curam. Kebutuhan akan air sangat penting dalam kehidupan manusia. Air digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, seperti mandi, minum, mencuci, memasak dan keperluan rumah tangga lainnya. Perumahan Gading Jaya terutama pada Perumahan Gading Jaya II didapati pada daerah tinggi sehingga dalam

memenuhi kebutuhan air tanah lebih sulit dibandingkan dengan daerah di bagian bawah. Sesuai dengan pernyataan Sumaatmadja (1988:191); "Mula-mula manusia memilih ruang geografinya untuk permukimannya di wilayah-wilayah yang sesuai dengan kebutuhan yang menjamin kehidupannya (*habitable*). Tetapi akibat pertumbuhan penduduk terus meningkat, daerah-daerah yang tidak *habitable*-pun dijadikan tempat tinggal mereka".

Pembangunan perumahan yang tidak memperhatikan kondisi topografi dan lingkungan alamnya dapat merusak lingkungan alam itu sendiri. Pembangunan perumahan tidak hanya dibangun begitu saja akan tetapi harus direncanakan secara matang. Oleh karena itu pembangunan perumahan yang dilakukan pihak pengembang (*developer*) bukan hanya mengutamakan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan juga aspek fisik terutama lingkungan alam sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah wilayah Perumahan Gading Jaya di Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. variabel penelitiannya adalah topografi, jenis tanah, curah hujan, penggunaan lahan, kedalaman air tanah, di Perumahan Gading Jaya Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan, teknik dokumentasi,

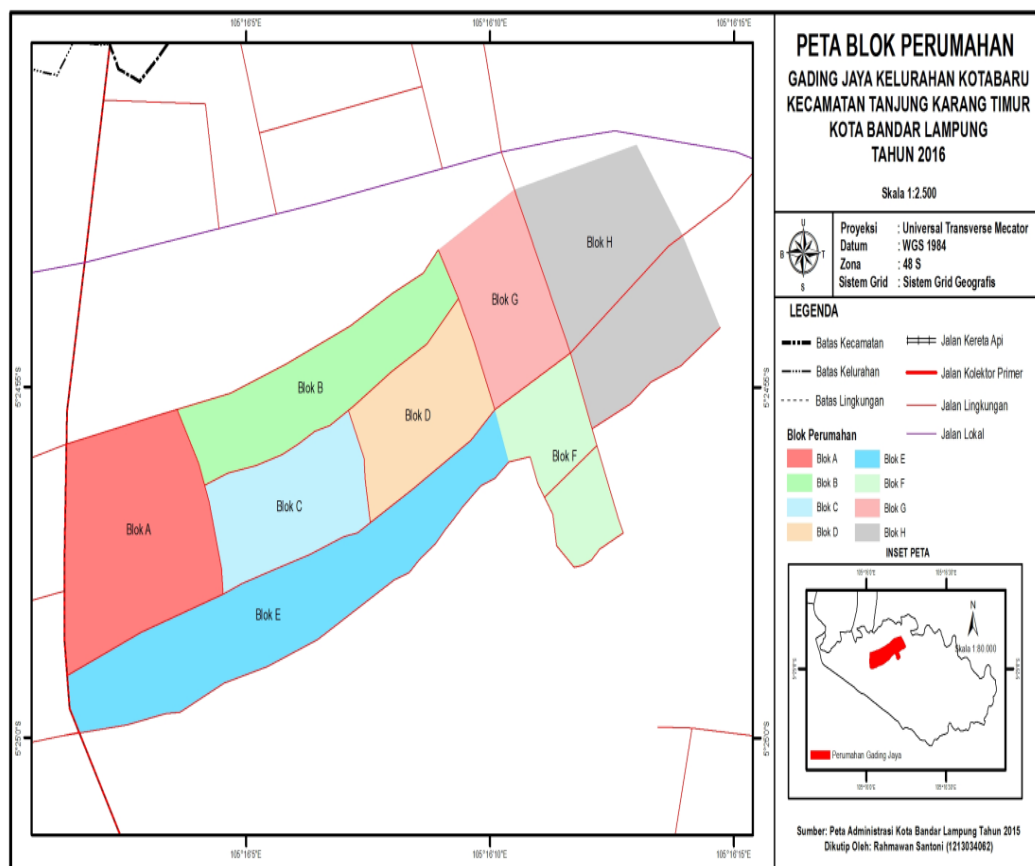
dan teknik wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dalam hal ini data berupa topografi, jenis tanah, curah hujan, penggunaan lahan, dan kedalaman air tanah di Perumahan Gading Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Kelurahan Kotabaru terletak pada lokasi absolut yaitu pada

5°24'30" LS - 5°25'30" LS dan 105°15'0" BT - 105°16'0" BT. Dilihat dari lokasi relatifnya Kelurahan Kotabaru diapit dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kedamaian di utara serta Kecamatan Enggal di selatan. Kelurahan Kotabaru terletak di Kecamatan Tanjung Karang Timur dengan luas 1,35 km² atau 135 ha. Perumahan Gading Jaya termasuk wilayah administratif Kelurahan Kotabaru.

Berikut adalah peta Perumahan Gading Jaya:



Gambar 1. Peta Perumahan Gading Jaya Tahun 2016

Keadaan Iklim

Iklim di Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur dapat disesuaikan dengan penggolongan tipe iklim menurut Schmidt-Ferguson yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Penggolongan Iklim Menurut Schmidt-Ferguson

Zona/tipe iklim	Besarnya nilai Q dalam %	Kondisi iklim
A	0,0% - 14,3%	Sangat basah
B	14,3% - 33,3%	Basah
C	33,3% - 60%	Agak basah
D	60% - 100%	Sedang
E	100% - 167%	Agak kering
F	167% - 300%	Kering
G	300% - 700%	Sangat kering
H	>700%	Ekstrim

Sumber : Kartasapoetra (2004:21-22)

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Kotabaru adalah sebanyak 13.226 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 6.244 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.982 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 3.292 KK. Sedangkan kepadatan penduduk di Kelurahan Kotabaru termasuk kategori sangat padat karena lebih dari 400 jiwa/km² yaitu 9.797 jiwa per kilometer persegi.

Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan Kelurahan Kotabaru dalam keadaan tinggi, yaitu dengan

persentase 74,68 % atau 9.873 jiwa telah menempuh dan lulus pada jenjang SD ke atas.

Hasil dan Pembahasan Penelitian Tinjauan Geografis

Topografi

Kemiringan lereng untuk perumahan dapat dilihat pada Tabel 2. kriteria kemiringan lereng untuk permukiman menurut Hardjowigeno (1994:16), berikut:

Tabel 2. Kriteria Kemiringan Lereng Untuk Daerah Perumahan

Kemiringan lereng(%)	Bentuk wilayah	kriteria
<8%	Datar	Baik
8 – 15 %	Landai	Sedang
>15 %	Curam	Buruk

Sumber: Hardjowigeno (1994:16)

Dengan menyesuaikan hasil pengamatan dengan kriteria kemiringan lereng, maka dapat diketahui bahwa kemiringan lereng di Perumahan Gading Jaya sudah sesuai untuk dibangun perumahan. Kemiringan

lereng di Perumahan Gading Jaya Kelurahan Kotabaru bervariasi dari datar, landai, dan berbukit. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3, berikut:

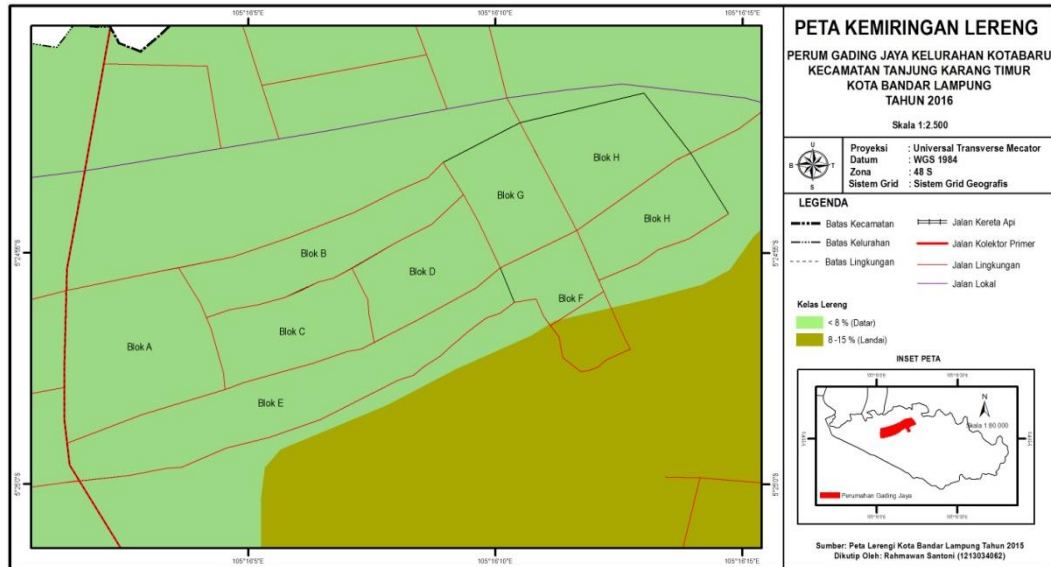
Tabel 3. Kemiringan Lereng Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

No	Titik pengamatan	Jarak pengukuran	Kemiringan (%)
1	Blok A	100 m	2%
2	Blok F	100 m	15%
3	Blok H	100 m	4%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa blok A memiliki kemiringan lereng sebesar 2%, blok F memiliki kemiringan lereng sebesar 15% serta blok H memiliki kemiringan lereng sebesar 4%.

Kemiringan lereng di Perumahan Gading Jaya Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Peta Kemiringan Lereng Perumahan Gading Jaya

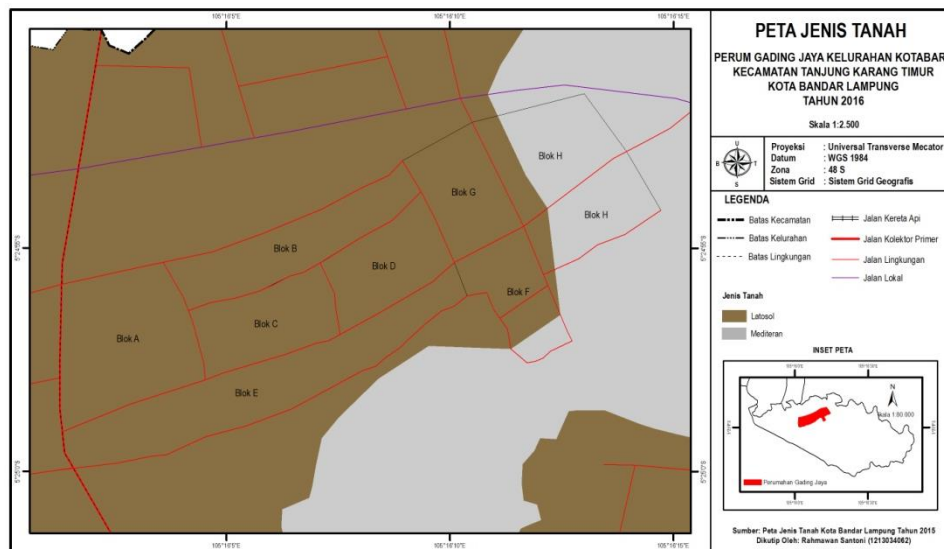
Jenis Tanah

Perumahan Gading Jaya di blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, sebagian besar blok F, blok G, sebagian kecil blok H memiliki jenis tanah latosol yang memiliki ciri warna agak kecokelatan agak kemerahan serta memiliki tekstur remah gembur, serta agak liat bila terkena air dengan solum dalam mencapai lebih dari 150 cm.

Sedangkan, pada daerah bukitnya tepatnya pada sebagian kecil blok F dan sebagian besar blok H memiliki jenis tanah mediteran (kapur), hal tersebut dikarenakan daerah ini berada pada Bukit Klutum. Bukit Klutum merupakan bukit yang terbentuk dari batuan kapur (mediteran). Jenis batuan tanah kapur menurut Sukirin (2002:167) memiliki kriteria dengan horizon

penimbun liat, dan kejenuhan basa mencapai 30%, serta memiliki daya serap tinggi, karena memiliki pori-pori yang besar.

Berikut merupakan peta jenis tanah Perumahan Gading Jaya berdasarkan blok:



Gambar 10. Peta Jenis Tanah Perumahan Gading Jaya Kelurahan Kotabaru

Gambar 3. Peta Jenis Tanah Perumahan Gading Jaya

Curah Hujan

Curah hujan di Perumahan Gading Jaya Kelurahan Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan kriteria curah hujan untuk perumahan yang dikeluarkan Badan Pertanahan Nasional (BPN) yakni sebanyak kurang dari 4.000 mm/tahun.

Penggunaan lahan

Penggunaan lahan adalah interaksi manusia dan lingkungannya, dimana fokus lingkungan adalah lahan, sedangkan sikap dan tanggapan kebijakan manusia terhadap lahan akan menentukan langkah-langkah aktivitasnya, sehingga akan meninggalkan bekas di atas lahan sebagai bentuk penggunaan lahan (Ritohardoyo, 2013:17). Berdasarkan pengertian tersebut, penggunaan lahan di daerah lahan Perumahan Gading Jaya selain memiliki permukiman serta ruko, tersedia juga lahan yang cukup bagi pembangunan lingkungan dan dilengkapi dengan prasarana lingkungan, fasilitas umum dan sosial.

Perumahan Gading Jaya memiliki lokasi yang strategis dengan berada di Jalan Gajah Mada yang termasuk jalan utama Kota Bandar Lampung. Akses menuju atau dari perumahan ke pelayanan kesehatan, perdagangan, pendidikan juga mudah diakses dikarenakan terdapat angkutan kota serta pangkalan ojek.

Penggunaan lahan di perumahan gading jaya sudah sesuai dengan kriteria penggunaan lahan untuk perumahan yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum (PU) dalam Arjuna Wiwaha(2013).

Kedalaman Air Tanah

Kedalaman sumur bor di Perumahan gading Jaya seluruhnya memiliki kriteria kedalaman sumur bor yang dalam. Kemiringan lereng di Perumahan Gading Jaya yang bekisar 2% - 15% atau datar sampai landai juga berpengaruh pada kedalaman sumur bor di masing-masing tempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

Topografi Perumahan Gading Jaya sesuai karena memiliki beda tinggi 18 meter serta memiliki kemiringan lereng 2% - 15%.

Jenis tanah Perumahan Gading Jaya adalah mediteranian (kapur) dan latosol sesuai untuk dibangun perumahan.

Rata-rata curah hujan di Perumahan Gading Jaya sesuai karena rata-rata curah hujan per tahunnya < 4.000 mm.

Penggunaan lahan di Perumahan Gading Jaya sudah sesuai dengan kriteria penggunaan lahan untuk perumahan yang dikeluarkan kementerian Pekerjaan Umum (PU).

Kedalaman air tanah di Perumahan Gading Jaya 100% atau seluruhnya termasuk dalam kriteria dalam.

SARAN

Dalam penggunaan lahan haruslah dilakukan pengupayaan pelestarian dan pemeliharaan lahan untuk menjaga kestabilan tanah ataupun untuk menjaga resapan air,serta melindungi dari kerusakan lingkungan.

Kepada pemerintah setempat dalam pemberian izin penggunaan lahan haruslah memperhatikan aspek kelingkungan serta peraturan penggunaan lahan agar pengelolaan lahan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) yang dibuat.

Prasarana lingkungan di Perumahan Gading Jaya sudah sesuai, akan tetapi ada baiknya untuk ditingkatkan lagi terutama dalam hal saluran air (drainase) terutama di daerah memiliki relief bukit di Perumahan Gading Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjowigeno. 1994. *Evaluasi Lahan Untuk Daerah Permukiman*. Andal Agrikarya Prima. Bogor.
- Kartasapoetra, Ance Gunarsih. 2004. *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah Dan Tanaman*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ritohardoyo, Su. 2013. *Penggunaan Tata Guna Lahan*. Ombak. Yogyakarta
- Sukirin.2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Andi Ofsset. Yogyakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Wiwaha, Arjuna. 2013. *Kajian Teori Perumahan dan Permukiman*. http://ciimpussmeong.blogspot.com/2013/07/analisis-dampak-lingkungan-pada-2.ktml.14_juli_2013. diakses pada tanggal 19 Desember 2015 pukul 09.30 WIB.